

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 138- 142

Pemanfaatan Aplikasi Google Family Sebagai Alat Pengawasan Penggunaan Smartphone Android Bagi Anak Di Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Oleh:

Seprida Hanum Harahap¹, Nadia Ika Purnama²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email : sepridahanum@umsu.ac.id

ABSTRACT

information and communication technology has developed rapidly so that it becomes a necessity for anyone and even in professionalism, work is required to use information technology devices. Information technology devices in question include smartphones, laptops, smartwatches and so on. In line with that, data communication such as the internet, which is part of the device, is a primary need so that individuals can communicate without distance and time limitations. Google, as the largest company engaged in information technology, especially software development, develops special services to help children use smartphones safely and more purposefully, namely Google Family Link. Parents play an active role in controlling the use of their children's smartphone devices even though they cannot accompany them all the time. Muliorejo Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency, through the PKK Team, as monitored by the author, saw the condition of children using smartphones without any restrictions, especially outside of school. Even outside of school hours until late at night, children are still found using these devices to play games outside of learning content. So there is a need for literacy for parents to use smartphones as control and supervision of the use of children's smartphone devices and is expected to be able to supervise children's activities.

Keywords : *Google Family Link, Smartphone Controlling Management System for Kid, Healthy and Secure Internet Thing.*

PENDAHULUAN

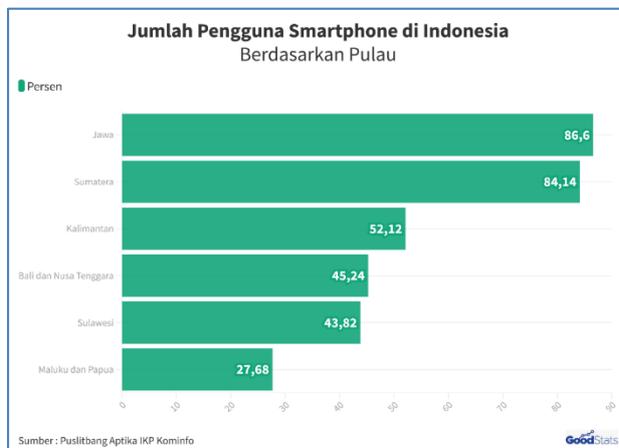
Saat ini teknologi informasi dan komunikasi sudah sangat berkembang dengan pesat sehingga menjadi kebutuhan bagi siapa saja dan bahkan didalam profesionalisme pekerjaan dituntut menggunakan perangkat-perangkat teknologi informasi. Perangkat teknologi informasi yang dimaksud seperti smartphone, laptop, smartwatch dan sebagainya. Senada dengan itu komunikasi data seperti internet yang merupakan bagian dari perangkat tersebut menjadi kebutuhan primer sehingga individu dapat berkomunikasi tanpa adanya batasan jarak dan waktu. Layanan penyedia internet menawarkan kepada pelanggan pengguna data internet seperti bandwidth yang besar dengan harga terjangkau baik dengan pembelian voucher maupun berlangganan. Pada kondisi saat ini smartphone menggunakan beberapa pilihan sistem operasi tergantung dari merek, spesifikasi dan pabrikasinya. Diantaranya adalah Smartphone dengan menggunakan Android yang merupakan perangkat lunak sistem operasi buatan Google. Perangkat ini untuk segmen konsumen yang menginginkan smartphone canggih tetapi dengan harga murah dibandingkan dengan smartphone buatan perusahaan tertentu seperti Apple dengan produknya iPhone dan ditawarkan dengan harga tinggi. Berdasarkan data dari puslitbang Aptika IKP Kominfo (2022), pengguna smartphone terbesar saat ini sebanyak 86,6 % berada di pulau Jawa dan posisi kedua adalah pulau Sumatera

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 138- 142

sebanyak 84,14%.



Gambar 1. Statistik Penggunaan Smartphone di Indonesia

Tingginya minat masyarakat terhadap smartphone juga mendorong percepatan penyebaran jangkauan komunikasi dan konektivitas data internet di Indonesia.

Namun dengan begitu, tidak bisa dipungkiri terdapat dampak buruk yang besar bagi generasi muda terutama usia anak-anak hingga remaja dimana terdapat beberapa konten yang sangat adiktif dan dapat mengurangi pertumbuhan dan kehidupan sosialnya seperti gangguan tidur, sifat agresif, mengganggu pertumbuhan otak anak, ketergantungan terhadap gadget dan gangguan mental. Seperti yang diketahui saat ini penggunaan smartphone kepada anak-anak menjadi perhatian besar bagi orangtua yang tidak mampu membendung keinginan anak untuk memiliki smartphone tersebut. Disamping itu juga, konten yang dinilai tidak mendidik menjadi keresahan bagi orangtua dan upaya mereka didalam cara mengalihkan smartphone dari anak kepada kegiatan-kegiatan yang lebih positif dan membangun. (Wulandari et al., 2021) Kurangnya pengawasan dan pengetahuan dari orangtua sehingga penulis menganalisis perlu adanya semacam pengawasan tetapi dapat mengurangi intensitas anak terhadap perangkat tersebut. Memberi ruang bagi anak untuk memakai perangkat smartphone merupakan hal yang wajar saat ini dimana semua kegiatan diarahkan kedalam bentuk daring, seperti kegiatan sekolah yang harus dikerjakan dengan menggunakan salah satu perangkat tersebut. Tetapi masih banyak dijumpai anak-anak memanfaatkan kesempatan tersebut untuk melakukan hal-hal diluar kegiatan seharusnya, bermain game sepanjang waktu, menonton video tanpa ada batasan hingga melakukan hal yang tidak pantas dengan memanfaatkan perangkat yang digunakan. (Sari et al., 2021)

Google sebagai perusahaan terbesar yang bergerak dibidang teknologi informasi khususnya pengembangan perangkat lunak mengembangkan layanan khusus untuk membantu anak didalam penggunaan smartphone dengan aman dan lebih terarah yaitu Google Family Link. Orangtua berperan aktif mengontrol pemakaian perangkat smartphone anak walaupun tidak dapat menemani mereka sepanjang waktu. (Faozi et al., 2020)

Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang melalui Tim PKK seperti yang dipantau penulis melihat kondisi anak-anak yang menggunakan smartphone tanpa ada pembatasan terutama diluar sekolah. Bahkan diluar jam sekolah hingga larut malam masih ditemukannya anak menggunakan perangkat tersebut untuk bermain game diluar dari konten

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 138- 142

belajar. Sehingga perlu adanya literasi bagi orangtua menggunakan smartphone sebagai pengendalian dan pengawasan penggunaan perangkat smartphone anak dan diharapkan dapat mengawasi kegiatan anak.

Tingginya minat masyarakat terhadap smartphone juga mendorong percepatan penyebaran jangkauan komunikasi dan konektivitas data internet di Indonesia. Namun dengan begitu, tidak bisa dipungkiri terdapat dampak buruk yang besar bagi generasi muda terutama usia anak-anak hingga remaja dimana terdapat beberapa konten yang sangat adiktif dan dapat mengurangi pertumbuhan dan kehidupan sosialnya seperti gangguan tidur, sifat agresif, mengganggu pertumbuhan otak anak, ketergantungan terhadap gadget dan gangguan mental. Seperti yang diketahui saat ini penggunaan smartphone kepada anak-anak menjadi perhatian besar bagi orangtua yang tidak mampu membendung keinginan anak untuk memiliki smartphone tersebut. Disamping itu juga, konten yang dinilai tidak mendidik menjadi keresahan bagi orangtua dan upaya mereka didalam cara mengalihkan smartphone dari anak kepada kegiatan-kegiatan yang lebih positif dan membangun. (Wulandari et al., 2021) Kurangnya pengawasan dan pengetahuan dari orangtua sehingga penulis menganalisis perlu adanya semacam pengawasan tetapi dapat mengurangi intensitas anak terhadap perangkat tersebut. Memberi ruang bagi anak untuk memakai perangkat smartphone merupakan hal yang wajar saat ini dimana semua kegiatan diarahkan kedalam bentuk daring, seperti kegiatan sekolah yang harus dikerjakan dengan menggunakan salah satu perangkat tersebut. Tetapi masih banyak dijumpai anak-anak memanfaatkan kesempatan tersebut untuk melakukan hal-hal diluar kegiatan seharusnya, bermain game sepanjang waktu, menonton video tanpa ada batasan hingga melakukan hal yang tidak pantas dengan memanfaatkan perangkat yang digunakan. (Sari et al., 2021)

Google sebagai perusahaan terbesar yang bergerak dibidang teknologi informasi khususnya pengembangan perangkat lunak mengembangkan layanan khusus untuk membantu anak didalam penggunaan smartphone dengan aman dan lebih terarah yaitu Google Family Link. Orangtua berperan aktif mengontrol pemakaian perangkat smartphone anak walaupun tidak dapat menemani mereka sepanjang waktu. (Faazi et al., 2020)

Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang melalui Tim PKK seperti yang dipantau penulis melihat kondisi anak-anak yang menggunakan smartphone tanpa ada pembatasan terutama diluar sekolah. Bahkan diluar jam sekolah hingga larut malam masih ditemukannya anak menggunakan perangkat tersebut untuk bermain game diluar dari konten belajar. Sehingga perlu adanya literasi bagi orangtua menggunakan smartphone sebagai pengendalian dan pengawasan penggunaan perangkat smartphone anak dan diharapkan dapat mengawasi kegiatan anak. Berdasarkan hasil penelitian Shella dkk, menjelaskan bahwa terdapat gambaran dampak positif dan negatif dari penggunaan gadget serta pentingnya peran orangtua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak. Berdasarkan penelitian terkait dengan penggunaan aplikasi Google Family terdapat dampak positif yang bisa diterapkan orangtua dalam hal mengawasi anak dalam penggunaan gadget. Orangtua dalam hal ini bisa mengendalikan dan mengetahui aplikasi apa saja yang telah dibuka oleh anak dan membatasi penggunaan gadgetnya. Sebaliknya, dampak negatif dari penggunaan gadget jika tidak ada pengawasan dari orangtua maka berdampak pada tingkat emosional dan pola pikir anak yang dapat mengganggu kegiatan belajarnya.

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 138- 142

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode ceramah dan demonstrasi/pelatihan terkait penggunaan Google Family Link. Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan survey terlebih dahulu dengan pengamatan terhadap pengguna smartphone yaitu dengan wawancara dibantu dengan TIM PKK Desa Muliorejo. Beberapa orangtua menemui kesulitan saat membatasi penggunaan smartphone disebabkan oleh beberapa hal yaitu, pemahaman orangtua terhadap smartphone itu sendiri, seperti akses internet, media sosial, aplikasi dan sebagainya. Oleh karena itu, melalui Tim PKK dilaksanakan pemaparan tentang Google Family Link dan literasi terhadap internet yang sehat dan aman bagi anak. Disamping itu, edukasi mengenai bahaya dari konten negatif, hoax, perundungan melalui media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kegiatan internet sehat dan aman (INSAN) seperti yang dicanangkan Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika. Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu : Kegiatan Pemaparan Internet Sehat Pada kegiatan ini, peserta mendapatkan materi mengenai Internet Sehat, Sosial Engineering serta pengawasan penggunaan smartphone pada anak dengan memanfaatkan Google Family Link. Kegiatan Pelatihan Google Family Pada kegiatan ini melibatkan Tim PKK dan masyarakat salah satu dasawisma sebagai peserta di Aula Kantor Desa Muliorejo. Diharapkan dari pelatihan ini Tim PKK dapat mendesiminasikan ke masyarakat untuk mencapai tujuan sesuai dengan program kerjanya.

KESIMPULAN

Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal merupakan desa padat penduduk yang termasuk desa kawasan industri dan pemukiman dengan berbagai potensi usaha, jaringan internet yang memadai, serta tingkat pendidikan yang memadai. Sehingga pelatihan ini menjadi bagian dari pengawasan orangtua terhadap pemakaian smartphone terhadap anak di lingkungan keluarga maupun masyarakat..

DAFTAR PUSTAKA

- Faozi, K., Handayani, D., Supiyani, D., Hariansyah, O., & Winarti, W. (2020). Sosialisasi Aplikasi Google Family Link Sebagai Parenting Control Tool Pada Anak di RA/TK Rizqi Pamulang. KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang, 1(3), 47–52.
- Saraswati, S. W. E., Setiawan, D., & Hilyana, F. S. (2021). Dampak Penggunaan Smartphone pada Perilaku Anak Di Desa Muktiharjo Kabupaten Pati. WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2(2), 96–102. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i2.6432>
- Sari, P., Warneri, & Ramadhan, I. (2021). Dampak Penggunaan Smartphone Pada Perilaku Sisa Kelas XI Dalam Pembelajaran Sosiologi di MA Al-Ikhlas Kuala Mandor B. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 10(9), 1–9. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/49405>

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 2 2023 hal 138- 142

Wulandari, S. P., Umayaroh, S., & Mahanani, P. (2021). Analisis Dampak Negatif Penggunaan Smartphone pada Pembelajaran Daring Ditinjau dari Perilaku Anak Kelas V SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(6), 456–464. <https://doi.org/10.17977/um065v1i62021p456-464>

(Faozi et al., 2020; Saraswati et al., 2021; Sari et al., 2021; Wulandari et al., 2021)